

ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PERENCANAAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI (P4K) OLEH BIDAN DESA DI KABUPATEN DEMAK

PUTRI DWIJAYANTI -- E2A008110
(2013 - Skripsi)

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. Di Kabupaten Demak AKI ternyata masih tergolong tinggi yaitu pada tahun 2010 sebesar 98,98 per 100.000 kelahiran hidup, dan mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar 121,89 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu upaya untuk menurunkannya yaitu dengan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Ibu Hamil yang merupakan upaya terobosan membangun potensi masyarakat, khususnya kepedulian masyarakat untuk persiapan dan tindak penyelamatan ibu dan bayi baru lahir. Maka untuk melihat pelaksanaan P4K di Kabupaten Demak, peneliti memilih 2 puskesmas yang memiliki AKI tertinggi dan terendah, yaitu Puskesmas Sayung I dan Puskesmas Mranggen III. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi program P4K di Kabupaten Demak yang sesuai teori *Edward* bahwa implementasi program meliputi komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh bidan desa dengan total jumlah 291 kemudian diambil 4 sebagai informan utama dengan metode *purposive sampling* dan 7 informan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi P4K belum berjalan optimal dilihat dari segi pelimpahan wewenang dalam struktur birokrasi belum dapat dimengerti oleh implementor dalam melaksanakan tugas, pemahaman implementor dan masyarakat belum ada kesesuaian sehingga menyulitkan proses implementasi program tersebut. Rendahnya pengetahuan masyarakat atau ibu hamil serta kurangnya komunikatifnya implementor merupakan penghambat pelaksana program. Implementasi P4K belum berjalan dengan maksimal, dilihat dari hasil aspek komunikasi, sumberdaya, disposisi, struktur birokrasi. Untuk perbaikan implementasi P4K perlu adanya peningkatan sosialisasi dari tingkat dinas kesehatan kabupaten kepada pelaksana program, tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri, serta perlu adanya motivasi berupa *reward* kepada bidan dalam setiap proses monitoring serta evaluasi secara berkala.

Kata Kunci: Implementasi, P4K, Bidan desa